

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis komunikasi nonverbal yang terdiri dari gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, suara, objek atau artefak, jarak, waktu, penampilan fisik, dan sentuhan. Jenis komunikasi nonverbal yang paling dominan pada film *Sadako vs Kayako* adalah gerakan tubuh dan ekspresi wajah atau *kinesics*. Hal ini terjadi karena gerakan tubuh dan ekspresi wajah adalah bentuk komunikasi nonverbal yang paling mudah digunakan untuk mengkomunikasikan emosi dan pesan yang ingin disampaikan. Jenis komunikasi nonverbal yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah bau-bauan atau *olfactions*. Hal ini terjadi karena data pada penelitian ini adalah media audio dan visual.
2. Makna yang terkandung dalam bentuk-bentuk komunikasi nonverbal dalam film *Sadako vs Kayako* dapat berbeda sesuai dengan indeks dan simbolnya. Berdasarkan teori semiotika Peirce, Makna-makna tersebut didapat setelah mengidentifikasi melalui tanda-tanda komunikasi nonverbal berdasarkan ikon, indeks, dan simbol. Makna yang terkandung didalam tanda-tanda komunikasi nonverbal pada film *Sadako vs Kayako* yang paling dominan adalah rasa takut dan ketegangan.

5.2 Saran

1. Bagi pembaca yang memiliki minat untuk belajar komunikasi nonverbal, disarankan untuk lebih mendalami pemahaman tentang berbagai jenis bentuk komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal tidak hanya terdiri dari ekspresi wajah dan gerak tubuh saja, melainkan ada bentuk komunikasi nonverbal lain seperti objek atau artefak, suara, jarak, penampilan fisik, bau, waktu, dan sentuhan. Dengan memahami bentuk-bentuk komunikasi nonverbal ini akan membantu menggali makna-makna yang tidak terucapkan secara verbal.
2. Bagi peneliti di masa depan yang berencana untuk melakukan penelitian mengenai komunikasi nonverbal, disarankan untuk menggunakan teori semiotika selain dari Peirce untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan meluas tentang pemaknaan tanda-tanda nonverbal.